

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai *inggou* pada nyanyian *Ilah Nasiholan* sebuah tinjauan terhadap gaya bernyanyi masyarakat Batak Simalungun maka dapat diambil kesimpulan, dan saran sebagai berikut:

1. Lagu *Ilah Nasiholan* terdiri dari 34 birama. Lagu tersebut merupakan bentuk lagu 2 bagian, yakni A dan B. Setiap kalimat A dan B masing-masing terdiri dari 2 frase, yaitu frase tanya atau *antecedent*, serta frase jawab atau *consequent*.
2. Kesamaan bentuk notasi *inggou* dan struktur musik klasik Barat dinyanyikan dengan penggunaan tanda hias, yaitu:
 - a. *Grupetto* adalah nada hias (ornament) yang diletakkan tidur di atas sebuah not dengan berbagai variasinya, artinya notasi tersebut harus dimainkan ganda antara nada pokok dengan sekunde di atasnya dan sekunde bawah.
 - b. *Mordent* merupakan nada hias atau (ornamen) ditandai dengan lambang garis patah-patah diatas not tertentu.
 - c. *appoggiatura* adalah ornamen musik yang banyak dipergunakan dalam karya abad ke-18 berupa satu nada mendahului nada berakson sehingga jatuhnya aksent (tekanan) berpindah ke nada pendahulu tersebut.

d. *Trill* adalah nada yang dimainkan secara bergantian dengan nada terdekat di atasnya, dimainkan secara cepat

3. Cara membawakan *inggou* dilakukan dengan penerapan legato pada melodi lagu *Ilah Nasiholan* yang merupakan tanda dari pada *inggou* yaitu satu kata yang dinyanyikan dengan beberapa nada dengan cara diayunkan yang merupakan bagian dari melimatis. *Inggou* akan tampak serupa dengan apa yang di dunia Barat disebut sebagai *mood music*, dengan syarat tambahan bahwa *mood*-nya haruslah bernuansa sedih, termenung, dan putus asa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *inggou* tersebut diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk pemerintah Simalungun agar mempertahankan kegiatan yang berguna untuk melestarikan tradisi budaya Batak secara umum dan secara khusus untuk tradisi budaya Simalungun.
2. Seniman penerus tetap aktif untuk meneruskan tradisi budaya *inggou* ini tidak hanya secara lisan.
3. Agar Mahasiswa/i Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta dapat melestarikan budaya bangsa, terutama bagi mahasiswa/i berdarah Batak agar memperkenalkan *inggou* dengan mempertunjukkannya atau dengan tulisan.

DAFTAR PUSTAKA

- Banoe, Pono, *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius, 2003.
- Idiawati. 2010. Tesis: *Estetika Cengkok Dalam Irama Syair Melayu Pada Masyarakat Melayu Di Pekan Baru Propinsi Riau*. Yogyakarta: Sekolah Pascasarjana Universitas Gajah Mada.
- Jansen, Arlin Dietrich. 2003. *Gonrang Simalungun*. Medan: BINA MEDIA.
- Kennedy, Michael. 2004. *Concise Dictionary of Musik*. London: Oxford University Press.
- Merriam, Alan P. 1964. *The Antropology of Musik*, Chicago: Nort Western University Press.
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pasaribu, Ben M. 2004. *Pluralitas Musik Etnik*, Medan: Pusat Dokumentasi dan Pengkajian Budaya Batak Toba.
- Sibeth A, Kozok U, Ginting JR. 1991. *The Batak: Peoples of the Island of Sumatra: Living with Ancestors*. New York: Thames and Hudson.
- Soedarso Sp. 2006. *Trilogi Seni: Penciptaan, Eksistensi, dan Kegunaan Seni*, Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Soeharto, M. 1992. *Kamus Musik*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Taylor, Erick. 1999. *First Steps in Musik Theory*, United Kingdom: The Associated Board of the Royal Schools of Musik.
- Wollheim, Richard. 1980. *Arts and Its Objects*, New York: Cambridge University Press.

Sumber Internet:

<http://batak-people.blogspot.com>

<http://regional.kompas.com>

<http://sedoise.blogspot.com>

<http://simalungunonline.com>

<http://suku-batak.blogspot.com>

<http://saragih-garingging.blogspot.com>

Sumber Wawancara:

1. Nama : Sapna Aria Sitopu

Umur : 41 Tahun

Pekerjaan : Seniman

